

**Integrasi Pendidikan Islam Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Pembentukan
Generasi Berkarakter**

Maulid Agustin¹, Nazahah Ulin Nuha²

^{1,2}Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

E-mail korespondensi: maulidagustin95@gmail.com

DOI: 10.47435/al-qalam.v16i1.2983

Submission Track:

[||Diterima: 20 Juni 2024.||Disetujui: 26 Juni 2024.||Dipublikasikan: 27 Juni 2024.](#)

Copyright © 2024 Maulid Agustin, Nazahah Ulin Nuha



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#)

Abstract

This research discusses the importance of integrating Islamic education in classroom management to shape student character and improve academic achievement. Although there are barriers such as a lack of teacher training and government support, recommended solutions include providing comprehensive training, integrating Islamic education with other sciences, emphasizing individual differences, providing specific instructional instructions, applying the lesson study approach and encouraging the integration of Islamic values in all aspects of education. The research method used was a literature study and qualitative data analysis to identify challenges and solutions in the integration of Islamic education in classroom management. The results show that the integration of Islamic education in classroom management is seen to improve student character, academic achievement and the overall learning experience. By focusing on holistic student character building, values such as sincerity, simplicity, independence, tolerance and care for the environment can be instilled. The role of teachers in instilling character values in students through their example and guidance is crucial. Evaluating students' characters and overcoming obstacles in the integration of Islamic education is also an important part of achieving the broader goals of education, particularly in shaping a young generation that has strong characters and good morals.

Keywords: *Integration of Islamic Education; Classroom Management; Character Building*

Abstrak

Penelitian ini membahas pentingnya integrasi pendidikan Islam dalam pengelolaan kelas untuk membentuk karakter siswa dan meningkatkan prestasi akademik. Meskipun terdapat hambatan seperti kurangnya pelatihan guru dan dukungan pemerintah, solusi yang direkomendasikan mencakup memberikan pelatihan komprehensif, mengintegrasikan pendidikan Islam dengan ilmu pengetahuan lain, menekankan perbedaan individu, memberikan petunjuk instruksional khusus, menerapkan pendekatan lesson study, dan mendorong integrasi nilai-nilai Islam dalam semua aspek pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan analisis data kualitatif untuk mengidentifikasi tantangan dan solusi dalam integrasi pendidikan Islam dalam pengelolaan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi pendidikan Islam dalam pengelolaan kelas dipandang dapat meningkatkan karakter siswa, prestasi akademik, dan pengalaman belajar secara keseluruhan. Dengan fokus pada pembentukan karakter siswa yang holistik, nilai-nilai seperti keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, toleransi, dan kepedulian terhadap lingkungan dapat ditanamkan. Peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa melalui contoh dan bimbingan mereka sangat penting. Evaluasi karakter siswa dan mengatasi hambatan dalam integrasi pendidikan Islam juga menjadi bagian penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas, khususnya dalam membentuk generasi muda yang memiliki karakter kuat dan moral yang baik.

Kata Kunci: Integrasi Pendidikan Islam; Pengelolaan Kelas; Pembentukan Karakter

1. Pendahuluan

Pendidikan karakter sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda agar dapat bersaing secara global. Dengan mengintegrasikan strategi pendidikan karakter ke dalam sistem pendidikan, siswa dapat mengembangkan keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk unggul dalam hubungan internasional dan persaingan global. Penelitian menekankan pentingnya implementasi pendidikan karakter yang efektif dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi untuk memastikan dampak yang berkelanjutan pada siswa (Jhon et al., 2021). Hal ini mencakup keteladanan dari para guru, keterlibatan dalam kegiatan yang berorientasi pada karakter, dan dukungan dari para pemangku kepentingan Pendidikan (Zurqoni et al., 2018). Selain itu, keterlibatan pimpinan sekolah sangat penting dalam menumbuhkan karakter yang baik, meningkatkan prestasi akademik, dan mengurangi perilaku bermasalah di kalangan siswa (Wiguna, 2023).

Pendidikan karakter memainkan peran penting dalam membekali generasi muda dengan keterampilan, nilai, dan etika yang diperlukan untuk bersaing secara efektif di kancah global. Dengan mengintegrasikan strategi pendidikan karakter, membina kepemimpinan yang efektif, dan menekankan nilai-nilai budaya, lembaga pendidikan dapat berkontribusi secara signifikan dalam membentuk generasi yang mampu berkembang dalam hubungan internasional dan persaingan global.

Dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah-sekolah di Indonesia terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan efektivitasnya. Untuk mengatasi tantangan tersebut dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah-sekolah di Indonesia, diperlukan pendekatan multisegi yang melibatkan pelatihan guru yang komprehensif, keterlibatan siswa secara aktif, penyelarasan dengan nilai-nilai yang ada, adaptasi terhadap kemajuan teknologi, dan penciptaan budaya sekolah yang mendukung. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, Indonesia dapat secara efektif menanamkan karakter positif kepada generasi mudanya, mempersiapkan mereka untuk bersaing secara global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai dan etika nasional.

Merancang kurikulum pendidikan Islam untuk mendukung pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam sangat penting untuk membina siswa dengan fondasi moral yang kuat. Integrasi ajaran Islam ke dalam kurikulum memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa berdasarkan prinsip-prinsip Islam (Fakhriza, 2024). Kurikulum harus menekankan pentingnya moral sebagai aspek fundamental pendidikan dalam Islam, yang bertujuan untuk membangun bangsa yang bermartabat dan dihormati melalui pengembangan karakter (Abbas et al., 2021).

Prinsip-prinsip kurikulum pendidikan Islam mencakup aspek agama, filosofis, psikologis, dan sosial, yang menekankan pentingnya pendekatan menyeluruh terhadap pengembangan karakter (Mutiara et al., 2021). Mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam rencana pembelajaran dapat memfasilitasi pembangunan karakter, karena nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan selama proses pembelajaran. Kurikulum harus memprioritaskan nilai-nilai agama dan budaya yang luhur untuk mewujudkan pendidikan karakter di Indonesia. Dengan berpegang pada prinsip-prinsip pendidikan Islam ini, para pendidik dapat secara efektif membina peserta didik dengan karakter dan integritas yang kuat, yang berakar pada nilai-nilai dan ajaran Islam.

Guru memainkan peran penting dalam pendidikan Islam dengan membimbing dan menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Guru pendidikan Islam berperan sebagai panutan yang mencontohkan kebajikan moral dan perilaku etis, mempengaruhi siswa melalui tindakan dan ajaran mereka. Dengan mewujudkan nilai-nilai Islam dalam perilaku mereka, guru dapat menginspirasi siswa untuk meniru nilai-nilai ini dalam kehidupan mereka sendiri. Kualitas dan persepsi efikasi diri guru sangat penting dalam pendidikan karakter, karena guru memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan perkembangan moral siswa. Melalui interaksi mereka dengan siswa, guru dapat memberikan contoh integritas, kejujuran, dan kasih sayang, yang menjadi dasar bagi siswa untuk mengembangkan nilai-nilai yang sama.

Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan kelas dapat berkontribusi secara signifikan dalam membentuk perilaku dan etika positif di kalangan siswa. Dengan menanamkan nilai-nilai Islam ke dalam praktik pengajaran, pendidik dapat memperkuat karakter siswa (Fitrah & Kusnadi, 2022). Integrasi ini melibatkan jalinan pengetahuan akademis dengan nilai-nilai Islam.

Pendekatan semacam itu tidak hanya meningkatkan pembelajaran akademik tetapi juga memupuk perilaku etis dan sikap positif di kalangan siswa (Yustinaningrum et al., 2020).

Selain itu, pendidikan memainkan peran penting dalam menanamkan dan menginternalisasi nilai-nilai karakter dalam kehidupan siswa (Baga et al., 2022). Menerapkan nilai-nilai karakter melalui kebijakan sekolah, memberi contoh nilai-nilai tersebut kepada siswa, dan memberikan kesempatan yang sama untuk partisipasi siswa merupakan tanggung jawab utama pimpinan sekolah dan guru dalam pendidikan karakter (Nurgiansah, 2022). Pengaruh guru, motivasi untuk bekerja, dan perilaku etis merupakan faktor penting dalam membentuk karakter siswa. Menetapkan kode etik bagi pendidik berdasarkan nilai moral dan etika sangat penting dalam memandu perilaku mereka terhadap siswa (Afridezi et al., 2021).

Dalam penelitian sebelumnya, telah terbukti bahwa pengelolaan kelas aktif berbasis karakter mampu membentuk pribadi yang bertanggung jawab, baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, terdapat peningkatan nilai rapor siswa. Namun, penelitian tersebut belum memberikan rekomendasi terkait metode dan strategi untuk mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pengelolaan kelas (Khasanah, Z. I. & As'ad, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini mencoba menguraikan metode dan strategi dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pengelolaan kelas guna membentuk generasi berkarakter.

Berbagai penelitian telah menggarisbawahi peran penting guru dalam membentuk perilaku siswa melalui praktik pengelolaan kelas yang efektif (Vu, 2022). Pengelolaan kelas yang efektif, jika diselaraskan dengan nilai-nilai Islam, yang bertujuan untuk mengoptimalkan waktu belajar, mencegah masalah akademik dan emosional, serta menumbuhkan lingkungan belajar yang kondusif (Adela, 2020). Memasukkan nilai-nilai pendidikan Islam ke dalam kurikulum telah diakui sebagai metode untuk menumbuhkan karakter religius di kalangan siswa. Integrasi ini bertujuan untuk membina karakter siswa berdasarkan ajaran Islam, mempromosikan spiritualitas dan perilaku etis.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu jenis penelitian yang mengumpulkan data dari sumber-sumber yang terdapat di perpustakaan, seperti buku, kitab, majalah, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan topik yang sedang dikaji. Penelitian ini melibatkan pengumpulan beberapa sumber primer dan sekunder yang terdapat dalam jurnal dan buku yang relevan dengan topik penelitian. Sumber utama diperoleh melalui pencarian di "*Google Scholar*", kemudian data lainnya diperoleh dan diperkaya melalui pencarian di "*ScienceDirect*" untuk memperluas cakupan data yang diinginkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan dokumentasi dari beberapa sumber penelitian, baik jurnal maupun buku. Data yang diperoleh dianalisis dari berbagai sumber tersebut, kemudian diverifikasi atau disimpulkan untuk memperkuat hasil penelitian yang akan disajikan (Asy'arie et al., 2023).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Integrasi Pendidikan Islam dalam Pengelolaan Kelas

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran bagi setiap individu dalam upaya mengembangkan potensi dirinya. Melalui pendidikan, diharapkan anak tidak hanya mengembangkan kecerdasan kognitif, tetapi juga mengasah kecerdasan emosionalnya. Dengan demikian, pertumbuhan anak akan didukung oleh kecerdasan yang holistik, termasuk kemampuan bersimpati dan berempati (respek) dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan sebaiknya tidak hanya fokus pada penilaian prestasi (peringkat/prestasi di kelas) atau kecerdasan satu arah (kognitif) saja. Lebih dari itu, pendidikan sebaiknya berorientasi pada pembentukan karakter dan moral, sehingga hasil dari pendidikan tersebut adalah individu yang memiliki karakter yang baik .

Sedangkan integrasi berarti penggabungan yang membentuk kesatuan utuh dan menyeluruh. Kata "integrasi" berasal dari bahasa Inggris yang berarti menyeluruh dan sempurna. Menurut integrasi adalah cara untuk menyatukan agar tercipta kebulatan dan keutuhan (Luthfih Gonibala, 2022). Ilmuwan Islam berusaha keras mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu pengetahuan, yang dimulai dengan proses Islamisasi ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, pendidikan Islam perlu dikembangkan secara terpadu tanpa adanya kontradiksi. Ilmu agama dan ilmu sains dalam pandangan Islam adalah satu kesatuan. Namun, dalam pandangan epistemologi pendidikan Islam, ini didasarkan pada sumber-

sumber sains dan berbagai ilmu pengetahuan yang menjadi landasan penyangganya (Choirul Muzaini et al., 2023).

Pendidikan karakter yang terintegrasi dalam proses pembelajaran mengacu pada pengenalan nilai-nilai, pemberian kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, dan internalisasi nilai-nilai tersebut ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari. Proses pembelajaran ini mencakup semua mata pelajaran, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas. Selain tujuan untuk memastikan peserta didik menguasai kompetensi yang ditargetkan, kegiatan pembelajaran juga dirancang untuk memperkenalkan, menyadarkan, dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga menjadi bagian dari perilaku peserta didik

Dalam sejarah, ada pemikiran dari seorang sarjana dan intelektual Islam pada masa klasik yang menyatakan bahwa agama dan ilmu pengetahuan harus terpadu, sehingga tidak ada kontradiksi dalam sistem keilmuan Islam. Pendidikan Islam seharusnya mengintegrasikan ilmu pengetahuan secara menyeluruh (integral holistik). Secara faktual, Islam tidak bertentangan dengan ilmu pengetahuan, melainkan menekankan bahwa ilmu pengetahuan yang diakui dalam konteks Islam harus bermanfaat positif bagi kesejahteraan umat manusia secara keseluruhan. (Choirul Muzaini et al., 2023)

Salah satu praktik integrasi pendidikan Islam yaitu dalam pengelolaan kelas. Integrasi ini memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan prestasi akademik siswa. Beberapa temuan utama dari literatur menjelaskan topik ini. Pertama, mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam semua mata pelajaran, termasuk bahasa asing, ditekankan sebagai cara untuk melestarikan nilai-nilai agama dan berkontribusi pada pembentukan karakter (Wijayanto, 2020). Integrasi ini dipandang penting bagi para pendidik Muslim untuk menjunjung tinggi nilai-nilai agama melalui kegiatan pengajaran mereka. Selain itu, keterlibatan lembaga pendidikan Islam dalam program pembangunan karakter disoroti sebagai hal yang krusial, dengan fokus pada aspek-aspek seperti doktrin Islam yang moderat, memahami keragaman dalam sejarah Islam, dan mengembangkan narasi pemikiran komparatif (Saleh, 2022).

Selain itu, peran pendidikan Islam dalam pengembangan karakter juga digarisbawahi, dengan pendekatan berbasis nilai-nilai Islam yang secara positif mempengaruhi pertumbuhan moral siswa (Idris, 2023). Studi ini juga menekankan keterkaitan antara iman dan etika dalam proses ini. Kualitas pendidikan Islam yang terintegrasi dengan semua mata pelajaran tercatat berdampak positif pada karakter bangsa (Abbas et al., 2021). Integrasi ini dipandang sebagai cara untuk memperkuat karakter religius siswa melalui penekanan pada pendidikan agama Islam.

Model pengelolaan kelas yang Islami disoroti sebagai hal yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang mempertimbangkan faktor-faktor seperti sirkulasi udara, manajemen waktu, media pembelajaran, dan menetapkan aturan kelas (Lathifah et al., 2022). Model-model seperti ini berkontribusi pada praktik pengajaran yang efektif dan keterlibatan siswa.

Pendidikan Islam dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam strategi pengelolaan kelas untuk membentuk karakter siswa secara positif. Pendidikan Islam bertujuan untuk mengembangkan kebenaran, keimanan, dan akhlak mulia melalui materi yang mencakup pendidikan keimanan, pendidikan ibadah, dan pendidikan moral (Idris, 2023). Guru memainkan peran penting dalam integrasi ini dengan menerapkan strategi yang berfokus pada pembiasaan melalui doa, memberikan contoh yang baik, dan memberikan bimbingan kepada siswa (M. S. A. Huda et al., 2022). Penelitian telah menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara strategi pengelolaan kelas guru dengan prestasi akademik siswa dalam pelajaran agama Islam (Sebutu & ISSA, 2021).

Dalam mengintegrasikan pendidikan Islam secara efektif ke dalam pengelolaan kelas dan meningkatkan karakter serta prestasi akademik siswa, beberapa metode dan strategi konkret telah diidentifikasi dalam literatur. Salah satu pendekatan utama adalah melalui penerapan strategi pembiasaan, di mana guru berfokus pada praktik-praktik seperti salat, pembacaan Asmaul Husna, dan salat berjamaah untuk menanamkan nilai-nilai Islam pada siswa (M. S. A. Huda et al., 2022). Dengan memberikan contoh yang baik dan bertindak sebagai panutan, guru dapat memengaruhi siswa untuk meniru perilaku dan kebajikan yang positif. kemudian, memasukkan nilai-nilai Islam moderat melalui berbagai metode pengajaran seperti ceramah, diskusi, eksperimen, dan penugasan juga telah terbukti

dapat mendorong pengembangan karakter dan menanamkan nilai-nilai Rahmatan Lil Alamin kepada siswa (Ma'arif et al., 2022).

Selain itu, kesiapan sekolah untuk mengimplementasikan pendidikan Pengembangan Kepribadian Islam sangat penting, tetapi membutuhkan lebih banyak dukungan dalam hal infrastruktur dan pelatihan guru (Pringadi et al., 2022). Peran guru Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam membentuk karakter disiplin siswa, dengan menekankan pentingnya pengaruh mereka terhadap perkembangan karakter siswa (Harianto & Kandedes, 2023). Sehingga dalam hal ini mengintegrasikan pendidikan Islam ke dalam strategi pengelolaan kelas yang efektif melibatkan penciptaan lingkungan yang kondusif yang mempromosikan nilai-nilai Islam, memberikan bimbingan dan memberikan contoh bagi siswa, dan menekankan peran guru dalam pengembangan karakter. Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, sekolah dapat meningkatkan prestasi akademik, hasil perilaku, dan perkembangan sosial-emosional siswa sambil menanamkan nilai-nilai yang selaras dengan ajaran Islam.

Hasil dari strategi ini tercermin dalam peningkatan karakter dan prestasi akademik siswa. Dalam sebuah penelitian telah menunjukkan hubungan yang signifikan antara strategi pengelolaan kelas guru dan prestasi akademik siswa dalam pelajaran agama Islam. Dengan menekankan nilai-nilai Islam, siswa diharapkan dapat menjelaskan dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islam, mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam pelajaran mereka, dan meningkatkan keterampilan lunak seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama tim (Zabidi et al., 2022).

Mengintegrasikan pendidikan Islam dalam strategi pengelolaan kelas yang efektif melalui pembiasaan, keteladanan, penerapan nilai-nilai dalam metode pengajaran dapat memberikan dampak positif pada perkembangan karakter dan prestasi akademik siswa. Dengan mengadopsi strategi-strategi ini, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mempromosikan nilai-nilai Islam, mendorong pengembangan karakter, dan meningkatkan pengalaman belajar siswa secara keseluruhan.

3.2 Dampak terhadap Pembentukan Karakter

Penggabungan pendidikan Islam dalam pengelolaan kelas telah menunjukkan efek yang signifikan terhadap perkembangan karakter siswa, sebagaimana didukung oleh berbagai penelitian dalam literatur. Pendidikan Islam menekankan nilai-nilai seperti religiusitas, moralitas, kepemimpinan, dan nilai-nilai kemanusiaan, yang sangat penting untuk membina karakter siswa (Hasan et al., 2021). Perencanaan pendidikan karakter berdasarkan prinsip-prinsip Islam, termasuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum dan rencana pembelajaran, telah terbukti efektif dalam menumbuhkan karakter mulia pada siswa. Dalam hal ini guru pendidikan Islam memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa dengan mengintegrasikan pesan moral dan pendidikan karakter ke dalam praktik mengajar mereka (Amin et al., 2021; Milal et al., 2020).

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa Integrasi pendidikan Islam dalam pengelolaan kelas memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Hasan et al., (2021) menggarisbawahi pentingnya memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum berbasis pendidikan Islam, mulai dari menetapkan visi dan misi sekolah hingga merancang rencana pembelajaran. Integrasi ini didukung lebih lanjut oleh Sodikin et al., (2022), yang menyoroti efektivitas model pendidikan karakter berbasis manajemen terpadu dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Selain itu, Amin et al., (2021) membahas bagaimana guru pendidikan Islam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam mata pelajaran agama dan etika, dengan faktor-faktor seperti dukungan orang tua dan kolaborasi yang meningkatkan pembinaan karakter. Studi oleh Samal et al., (2023) memperkuat gagasan bahwa mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam rencana pembelajaran dan menyelaraskan konten pengajaran dengan nilai-nilai karakter secara positif mempengaruhi perkembangan karakter siswa.

Berbeda dengan pendekatan lain, studi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan karakter melalui pendidikan Islam memberikan perspektif yang unik. Pendidikan Islam tidak hanya berkonsentrasi pada pembelajaran akademis, tetapi juga menekankan nilai-nilai moral dan etika yang berakar pada ajaran Islam. Pendekatan pendidikan yang komprehensif ini, seperti yang disoroti oleh

(Hasan et al., 2021; Sodikin et al., 2022), berkontribusi pada pengembangan karakter siswa yang lebih holistik.

Nilai-nilai dan sikap karakter yang sering ditanamkan atau diperkuat melalui integrasi pendidikan Islam di kelas antara lain keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, ukhuwah islamiyah, kebebasan, keimanan, ketakwaan, cinta kebersihan, kemandirian, toleransi, saling menghargai, komitmen kebangsaan, antikekerasan, integritas kepemimpinan, ketaatan beribadah, sikap moderat, keseimbangan, keterbukaan, sosial, kerja keras, produktivitas, kebermanfaatan, cinta alam, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Dampak dari nilai dan sikap karakter ini dapat diamati dalam kehidupan siswa di luar lingkungan sekolah melalui perilaku, interaksi, dan kontribusi sosial mereka. Siswa yang terpapar pendidikan Islam yang menekankan nilai-nilai ini cenderung menunjukkan ketulusan, kesederhanaan, kemandirian, memupuk ikatan persaudaraan Islam yang kuat, dan menghargai kebebasan (Ihsan et al., 2021). Selain itu, siswa dapat mengembangkan rasa iman yang mendalam dan sikap takut akan Tuhan, yang menuntun mereka untuk menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan menjalankan ibadah dengan penuh dedikasi (M. Huda, 2022). Karakteristik ini dapat terwujud dalam kehidupan sehari-hari mereka melalui perilaku etis, pengambilan keputusan yang bermoral, dan rasa tanggung jawab pribadi yang kuat.

Selain itu, nilai-nilai karakter toleransi, saling menghormati, dan anti-kekerasan yang ditanamkan melalui pendidikan Islam dapat membentuk sikap siswa terhadap keberagaman, resolusi konflik, dan hidup berdampingan secara damai (M. Huda, 2022). Siswa yang menganut nilai-nilai ini lebih cenderung terlibat dalam dialog yang saling menghormati, merangkul perbedaan budaya, dan mengadvokasi resolusi konflik tanpa kekerasan, sehingga menumbuhkan hubungan yang harmonis dalam masyarakat. Karakter-karakter ini dapat memberdayakan siswa untuk memimpin dengan memberi contoh, menjunjung tinggi standar etika, dan memberikan kontribusi positif bagi keluarga, tempat kerja, dan masyarakat luas.

Dalam konteks integrasi pendidikan Islam dalam pengelolaan kelas, evaluasi karakter siswa adalah aspek penting untuk memastikan perkembangan holistik. Pendidikan Islam memainkan peran signifikan dalam membentuk karakter siswa (Tabroni & Rahmawati, 2021). Selain itu, penerapan strategi pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam sangat penting untuk memperkuat karakter siswa (Fathoni & Rofiki, 2023). Lebih lanjut, pengelolaan bimbingan dan konseling Islam dapat sangat berkontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan, terutama dalam penguatan karakter.

Untuk mengukur pembentukan karakter secara komprehensif, berbagai indikator dapat dipertimbangkan. Pertama, promosi nilai-nilai etika inti membentuk dasar karakter yang baik. Karakter harus didefinisikan secara komprehensif, mencakup pemikiran, perasaan, dan perilaku. Memberikan siswa kesempatan untuk tindakan moral dan mengintegrasikan kurikulum akademik yang bermakna juga sangat penting. Selain itu, dalam mengevaluasi karakter siswa, indikator seperti kecenderungan untuk belajar, ketekunan, dan penilaian dapat digunakan (Marini et al., 2021). Proses pembentukan karakter difasilitasi melalui pembiasaan, di mana media pembelajaran dapat berfungsi sebagai alat bagi pendidik untuk menanamkan nilai-nilai pada siswa.

3.3 Hambatan dan Solusi dalam Mengintegrasikan Pendidikan Islam dalam Pengelolaan Kelas

Hambatan dalam implementasi pendidikan Islam dalam pengelolaan kelas telah diidentifikasi dalam beberapa literatur, yang menjelaskan tantangan yang dihadapi para pendidik dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam ke dalam lingkungan pendidikan. Salah satu hambatan yang signifikan adalah kurangnya integrasi pendidikan Islam dengan ilmu pengetahuan lain, di mana pendidikan Islam sering diajarkan secara terpisah tanpa hubungan dengan disiplin ilmu yang lebih luas. Pendekatan yang terkotak-kotak ini membatasi paparan siswa terhadap pengetahuan yang beragam dan menghambat pengembangan pemikiran kritis dan rasionalitas dalam kerangka pendidikan Islam. Selain itu, fokus pada kegiatan keagamaan rutin dan metode pengajaran dogmatis tanpa memasukkan ilustrasi sosio-budaya dapat menghambat pemahaman dan keterlibatan siswa secara holistik dengan ajaran Islam.

Hambatan lain yang disoroti dalam sebuah penelitian adalah kurangnya pelatihan dan pengetahuan di antara para guru tentang pendidikan Pengembangan Pribadi Islami (Pringadi et al.,

2022). Banyak guru tidak memiliki keterampilan dan pemahaman yang diperlukan untuk secara efektif menerapkan pendidikan karakter yang berakar pada prinsip-prinsip Islam, yang dapat menghambat integrasi nilai-nilai moral secara komprehensif ke dalam praktik pengelolaan kelas. Selain itu, terbatasnya dukungan dari pemerintah dalam hal sosialisasi dan pelatihan semakin memperparah tantangan yang dihadapi sekolah dalam mengimplementasikan program pendidikan karakter (Pringadi et al., 2022).

Selain itu, kurangnya sumber daya dan kompetensi yang memadai di antara sumber daya manusia dalam manajemen pendidikan Islam menjadi penghalang yang signifikan dalam menumbuhkan kreativitas, pemikiran kritis, komunikasi, dan kolaborasi di antara siswa. Kelangkaan sumber daya dan ketiadaan kompetensi esensial menghambat pengembangan lingkungan belajar yang kondusif yang memupuk keterampilan esensial ini pada siswa, yang berdampak pada kualitas penyelenggaraan pendidikan Islam (Resufle & Rofiki, 2022).

Tantangan yang diidentifikasi dalam literatur mengenai implementasi pendidikan Islam dalam pengelolaan kelas memiliki implikasi yang signifikan terhadap keberlanjutan program pendidikan Islam. Salah satu dampak utamanya adalah potensi gangguan terhadap lingkungan kelas karena tingginya tingkat pelanggaran siswa, yang dapat menyebabkan guru menghabiskan lebih banyak waktu untuk mengelola perilaku daripada kegiatan instruksional (Domitrovich et al., 2008). Ketidakseimbangan ini dapat menghambat efektivitas proses belajar mengajar, yang mempengaruhi kualitas penyelenggaraan pendidikan secara keseluruhan dan berpotensi membahayakan keberlanjutan program pendidikan Islam.

Kemudian kurangnya pelatihan dan pengetahuan di antara para guru tentang pendidikan Pengembangan Pribadi Islami dapat menghambat keberhasilan integrasi pendidikan karakter yang berakar pada prinsip-prinsip Islam. Tanpa pendidik yang terlatih secara memadai, implementasi program pembangunan karakter yang komprehensif dapat terganggu, sehingga berdampak pada keberlanjutan jangka panjang inisiatif pendidikan Islam dalam pengelolaan kelas. Selain itu, kurangnya integrasi pendidikan Islam dengan ilmu pengetahuan lain dan tidak adanya ilustrasi sosial-budaya dalam praktik pengajaran dapat membatasi paparan siswa terhadap pengetahuan yang beragam dan pemahaman holistik tentang ajaran Islam. Keterbatasan ini dapat menghambat keterlibatan dan minat siswa dalam pendidikan Islam, yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan jangka panjang dari program-program tersebut.

Kurangnya sumber daya dan kompetensi yang memadai di antara tenaga pengajar dalam manajemen pendidikan Islam juga dapat menghambat pengembangan lingkungan belajar yang kondusif yang memupuk keterampilan penting pada siswa. Kelangkaan sumber daya dan kompetensi yang penting dapat menurunkan kualitas pelaksanaan pendidikan dan memengaruhi keberlanjutan program pendidikan Islam dalam jangka panjang.

Berdasarkan analisis literatur, beberapa solusi umum yang direkomendasikan untuk mengatasi berbagai hambatan dalam pelaksanaan pendidikan Islam dalam pengelolaan kelas antara lain, 1) Solusi Berbasis Praktik, guru dapat mengidentifikasi hambatan dalam mengintegrasikan pendidikan Islam ke dalam pengelolaan kelas dan mengembangkan solusi berbasis praktik untuk mengatasi tantangan tersebut (Dijk-Wesselius et al., 2020). 2) Pelatihan Guru yang Komprehensif, yaitu memberikan pelatihan komprehensif kepada guru tentang pendidikan Pengembangan Pribadi Islami dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk secara efektif menerapkan pendidikan karakter yang berakar pada prinsip-prinsip Islam (Yeh & Tsai, 2022). 3) Integrasikan dengan Ilmu Pengetahuan Lain, mengintegrasikan pendidikan Islam dengan ilmu pengetahuan lain dan memasukkan ilustrasi sosio-budaya dalam praktik pengajaran dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. 4) Menekankan Perbedaan Individu, sekolah dapat menggunakan strategi manajemen pengajaran yang menekankan perbedaan individu, mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi, mengaitkan pengalaman di luar kelas, menjembatani lokal dengan internasional, mengintegrasikan Ilmu Pengetahuan, dan mempertimbangkan evaluasi modern (Дятленко et al., 2021). 5) Petunjuk Instruksional Khusus untuk Tugas, memberikan petunjuk instruksional khusus tugas dapat membantu siswa mengatasi hambatan kognitif dan meningkatkan tingkat solusi mereka (Schukajlow, 2023). 6) Pendekatan Studi Pembelajaran, menerapkan pendekatan lesson study di mana

para pendidik berkolaborasi untuk mengidentifikasi masalah, menemukan solusi, merancang instruksi, menguji, mengevaluasi, dan memverifikasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam pendidikan Islam.

Dengan menerapkan solusi yang direkomendasikan ini, lembaga Pendidikan diharapkan dapat mengatasi hambatan terhadap integrasi pendidikan Islam yang efektif dalam pengelolaan kelas, membina lingkungan belajar yang kondusif yang mendorong pengembangan karakter holistik dan keunggulan akademik di antara para siswa.

Solusi lain yang direkomendasikan adalah dengan mendorong integrasi nilai-nilai Islam ke dalam semua aspek pendidikan, termasuk pembelajaran di kelas, iklim sekolah, dan interaksi dengan masyarakat (Taufiq et al., 2021). Dengan menanamkan nilai-nilai Islam ke dalam proses pendidikan, para pendidik dapat menciptakan pendekatan kohesif terhadap pengembangan karakter yang selaras dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Integrasi ini dapat membantu menumbuhkan lingkungan belajar yang positif yang memupuk pertumbuhan moral dan etika siswa sambil mempromosikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam.

Selain itu, penggunaan solusi berbasis praktik, seperti yang diidentifikasi oleh guru ketika mengintegrasikan lingkungan belajar baru, dapat menjadi alat untuk mengatasi hambatan dalam mengimplementasikan pendidikan Islam dalam pengelolaan kelas (Dijk-Wesselius et al., 2020). Dengan memanfaatkan pengalaman praktis dan mengembangkan solusi yang disesuaikan, para pendidik dapat mengatasi tantangan khusus terkait pengintegrasian prinsip-prinsip Islam ke dalam praktik di kelas secara efektif. Pendekatan ini memungkinkan penyesuaian strategi agar sesuai dengan kebutuhan dan konteks unik dari masing-masing lingkungan pendidikan.

Kemudian, penerapan strategi manajemen pembelajaran yang memprioritaskan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah (Farihin et al., 2022). Dengan mengadopsi pendekatan sistematis terhadap pengelolaan kelas, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur yang mendukung penyampaian program pendidikan agama Islam yang efektif dan mendorong keterlibatan siswa dan keberhasilan akademik..

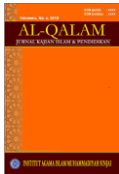
4. Simpulan

Pentingnya integrasi pendidikan Islam dalam pengelolaan kelas sebagai upaya untuk membentuk karakter siswa secara positif dan meningkatkan prestasi akademik. Guru memegang peran kunci dalam menerapkan strategi yang melibatkan pembiasaan, memberikan contoh teladan, dan memberikan bimbingan kepada siswa. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan kelas, diharapkan dapat terbentuk karakter siswa yang mencakup nilai-nilai seperti keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, ukhuwah islamiyah, dan lainnya.

Terdapat beberapa hambatan dalam implementasi pendidikan Islam dalam pengelolaan kelas, seperti kurangnya pelatihan dan pengetahuan guru, terbatasnya dukungan pemerintah, serta kurangnya sumber daya dan kompetensi. Untuk mengatasi hambatan ini, solusi yang direkomendasikan meliputi memberikan pelatihan komprehensif kepada guru, mengintegrasikan pendidikan Islam dengan ilmu pengetahuan lain, menekankan perbedaan individu, memberikan petunjuk instruksional khusus, menerapkan pendekatan *lesson study*, dan mendorong integrasi nilai-nilai Islam dalam semua aspek pendidikan. Dengan menerapkan solusi-solusi tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam dalam pengelolaan kelas secara holistik. Integrasi pendidikan Islam dalam pengelolaan kelas tidak hanya akan membantu dalam pembentukan karakter siswa, tetapi juga dapat berdampak positif pada prestasi akademik mereka. Evaluasi karakter siswa juga dianggap penting dalam memastikan perkembangan holistik siswa. Sehingga secara keseluruhan, integrasi pendidikan Islam dalam pengelolaan kelas merupakan langkah yang penting dalam memperkuat karakter generasi muda dengan nilai-nilai Islam, yang diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan berdampak positif pada masa depan siswa.

Ucapan Terimakasih

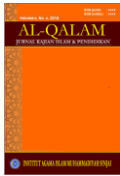
Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam mendukung penelitian ini sebagai bagian dari aktivitas akademik yang bersifat ilmiah di kampus Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, baik para dosen dan civitas akademika.



Daftar Pustaka

- Abbas, A., Marhamah, M., & Rifa'i, A. (2021). The Building of Character Nation Based on Islamic Religion Education in School. *Journal of Social Science*, 2(2), 107–116. <https://doi.org/10.46799/jsss.v2i2.106>
- Adela, M. (2020). An Investigation into the Link between English Teachers' Classroom Management and English Achievement at one Islamic Senior High School. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 25(1), 57–70. <https://doi.org/10.19109/td.v25i1.5488>
- Afridezi, A., Azhar, F., & Suarman, S. (2021). Pengaruh Perilaku Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Lingkungan Yayasan Pendidikan Cendana Pekanbaru. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 9(2), 123. <https://doi.org/10.31258/jmp.9.2.p.123-134>
- Amin, M., Ritonga, M., & Nasrul, W. (2021). Islamic Education: As a Character Building Effort. *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)*, 9(1), 44–54. <https://doi.org/10.26555/al-misbah.v9i1.2225>
- Asy'arie, B. F., Arif Ma'ruf, R., & Ulum, A. (2023). Analisis Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Ghazali. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 15(2), 155–166. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i2.2279>
- Baga, S., Astuty, E. R., Astra, I. M., Budiaman, B., & Hasanah, U. (2022). Perilaku Pro-Lingkungan Peserta Didik Berdasarkan Media Pembelajaran dan Gender. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8368–8380. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3809>
- Choirul Muzaini, M., Rahma Sarita, M., & Santosa, S. (2023). Integrasi Keilmuan Islam Madrasah Ibtidaiyah dalam Membentuk Akhlak Generasi Emas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Juni, 9(12), 279–291.
- Dijk-Wesselijs, J. E. v., Berg, A. E. v. d., Maas, J., & Hovinga, D. (2020). Green Schoolyards as Outdoor Learning Environments: Barriers and Solutions as Experienced by Primary School Teachers. *Frontiers in Psychology*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02919>
- Domitrovich, C. E., Bradshaw, C. P., Poduska, J. M., Hoagwood, K., Buckley, J. A., Olin, S. S., Romanelli, L. H., Leaf, P. J., Greenberg, M. T., & Ialongo, N. S. (2008). Maximizing the Implementation Quality of Evidence-Based Preventive Interventions in Schools: A Conceptual Framework. *Advances in School Mental Health Promotion*, 1(3), 6–28. <https://doi.org/10.1080/1754730x.2008.9715730>
- Fakhriza, H. (2024). Analysis of Human Rights, Democracy and Anti-Corruption Values in Islamic Religious Education. *Ijgie (International Journal of Graduate of Islamic Education)*, 5(1), 61–70. <https://doi.org/10.37567/ijgie.v5i1.2690>
- Farihin, F., Mudzaifah, E. U. A., & Arifuddin, A. (2022). Improving the Quality of Islamic Religious Education Learning Through Class Management in Elementary Schools. *Al Ibtida Jurnal Pendidikan Guru Mi*, 9(1), 171. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v9i1.10858>
- Fathoni, M. Y., & Rofiki, M. (2023). Strengthening Student Character Education Through Learning Management. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1), 97–107. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.206>
- Fitrah, M., & Kusnadi, D. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Membelajarkan Matematika Sebagai Bentuk Penguatan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 152–167. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i1.2550>

- Harianto, H., & Kandedes, I. (2023). The Role of Islamic Religious Education Teachers in Forming the Disciplinary Character of Junior High School Students. *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Saburai*, 3(01), 18–26. <https://doi.org/10.24967/esp.v3i01.2089>
- Hasan, S., Rahman, A., Bunyamin, A., & Hasibuddin, H. (2021). Management of Character Education at Integrated Islamic Elementary School, Gowa and Al-Biruni Mandiri Makassar Integrated Islamic Elementary School: A Multi-Case Study. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(7), 677. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i7.2891>
- Huda, M. (2022). Islamic Education Learning Management Based on Religious Moderation Values. *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 62–75. <https://doi.org/10.58561/mindset.v1i1.27>
- Huda, M. S. A., Sariman, S., & Khasanudin, M. (2022). Strategy of Islamic Religious Education Teachers in Improving the Islamic Character of Students. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), 58–70. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1439>
- Idris, M. (2023). The Role of Character Development in Islamic Religious Education: An Islamic Values-Based Approach at one of the MAN Schools in South Sulawesi. *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(08), 621–629. <https://doi.org/10.58812/wsis.v1i08.187>
- Ihsan, M. N., Ahmad, N., Hasanah, A., & Suhartini, A. (2021). Islamic Boarding School Culture Climate in Forming The Religious Attitude of Islamic Students in Modern and Agrobusiness Islamic Boarding Schools. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 362–382. <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i2.1492>
- Jhon, W., Sugito, S., Zubaidah, E., & Mustadi, A. (2021). Challenges in the Implementation of Character Education in Elementary School: Experience From Indonesia. *İlköğretim Online*, 20(1). <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.01.130>
- Khasanah, Z. I. & As'ad, M. Z. W. (2019). Implementasi Pengelolaan Kelas Aktif Berbasis Karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 289–310. <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/article/view/2001>
- Lathifah, Z. K., Fauziah, R. S. P., & Rusli, R. K. (2022). Islamic Classroom Management Model in Thailand's Primary Schools. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 8(4), 857. <https://doi.org/10.33394/jk.v8i4.5850>
- Luthfih Gonibala, M. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Di Sma Kelas X. *Journal of Islamic Education Policy*, 7(1), 68–79. <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/jiep/article/view/1905>
- Ma'arif, M. A., Rofiq, M. H., & Sirojuddin, A. (2022). Implementing Learning Strategies for Moderate Islamic Religious Education in Islamic Higher Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 75–86. <https://doi.org/10.15575/jpi.v8i1.19037>
- Marini, A., Safitri, D., Lestari, I., Suntari, Y., Nuraini, S., Nafiah, M., Saipiatuddin, S., Arum, W. S. A., Sudrajat, A., & Iskandar, R. (2021). Mobile Web-Based Character Building for Enhancement of Student Character at Elementary Schools: An Empirical Evidence. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (Ijim)*, 15(21), 37. <https://doi.org/10.3991/ijim.v15i21.24959>



- Milal, A. D., Rohmah, Z., Kusumajanti, W., Basthomi, Y., Sholihah, D. N., & Susilowati, M. (2020). Integrating Character Education In The English Teaching At Islamic Junior High Schools In Indonesia. *TEFLIN Journal - A Publication on the Teaching and Learning of English*, 31(1), 88. <https://doi.org/10.15639/teflinjournal.v31i1/88-107>
- Mutiara, O. A., Warsah, I., & Amrullah, A. (2021). Implementation of Islamic Education Curriculum Principles at State Islamic Elementary School. *Jip Jurnal Ilmiah PGMI*, 7(2), 1–10. <https://doi.org/10.19109/jip.v7i2.10207>
- Nurgiansah, T. H. (2022). Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7310–7316. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3481>
- Pringadi, R., Hasanah, U., Suyatmika, Y., Ismiatun, S. R., & Faisal, F. (2022). Evaluation of Fun School Movement Program in Vocational School. *Edutec Journal of Education and Technology*, 6(1). <https://doi.org/10.29062/edu.v6i1.383>
- Resufle, A. H., & Rofiki, M. (2022). Management of Islamic Education in the Challenges of Society 5.0. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4578–4588. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2820>
- Saleh, M. N. I. (2022). The Religious Leaders' View on Deradicalization Efforts through the Islamic Educational Institutions and Anti-Terrorism Law in Yogyakarta. *Progresiva : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 11(01), 70–86. <https://doi.org/10.22219/progresiva.v11i01.21834>
- Samal, A. L., Mustafa, M., & Ibrahim, F. (2023). Character Education through Islamic Education: An Implementation to High School Muslim Students in North Minahasa. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1288–1296. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.3730>
- Schukajlow, S. (2023). Open Modelling Problems: Cognitive Barriers and Instructional Prompts. *Educational Studies in Mathematics*, 114(3), 417–438. <https://doi.org/10.1007/s10649-023-10265-6>
- Sebutu, A. S., & ISSA, M.-J. (2021). Teachers' Classroom Management Strategies And Islamic Studies Senior Secondary School Students' Academic Performance In Ilorin East, Nigeria. *ATTARBAWIY: Malaysian Online Journal of Education*, 5(2), 116–126. <https://doi.org/10.53840/attarbawiy.v5i2.20>
- Sodikin, O., Iim Wasliman, Sofyan Sauri, & R. Sufyan Sauri. (2022). Implementation Of Integrated Quality Management Private Character Education In Improving Discipline Of Students. *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)*, 3(1), 120–134. <https://doi.org/10.37567/ijgie.v3i1.1183>
- Tabroni, N. I., & Rahmawati, L. (2021). Islamic Education and Character Development: Character Crisis Analysis. *Education Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(3), 5–7. <https://doi.org/10.51903/education.v1i3.95>
- Taufiq, T., Siraj, S., & Nasrah, S. (2021). Development of an Acehese Value-Based Education Implementation Model at SMK Negeri 7. *International Journal of Engineering Science and Information Technology*, 2(1), 139–143. <https://doi.org/10.52088/ijesty.v2i1.228>
- Vu, H. M. T. (2022). Current Situation of Classroom Management at Primary Schools to Meet the



- Requirements of the 2018 General Education Curriculum in Vietnam. *Vietnam Journal of Education*, 6(3), 238–248. <https://doi.org/10.52296/vje.2022.170>
- Wiguna, M. A. (2023). The Influence of Character Education on the Job Readiness of Islamic Higher Education Students. *Tarbawi Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 9(02), 211–220. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v9i02.8400>
- Wijayanto, M. E. (2020). The Integration Of Islamic Values In Implementation Of Learning English: Islamic Education Students Perspective. *ETERNAL (English, Teaching, Learning, and Research Journal)*, 6(1), 18. <https://doi.org/10.24252/Eternal.V61.2020.A2>
- Yeh, C.-Y., & Tsai, C. (2022). Massive Distance Education: Barriers and Challenges in Shifting to a Complete Online Learning Environment. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.928717>
- Yustinaningrum, B., Lubis, N. A., Gradini, E., Firmansyah, F., & Fitri, A. (2020). Integrasi Nilai Islami dengan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Matematika di MTs Negeri 3 Aceh Tengah. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 4(2), 205. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v4i2.1031>
- Zabidi, M. M., Ali Hasan, A. R., Mohd Burhan, N., P. Othman, N., Zulkifli, H., Fakhrurrazi, A., & Zabidi, M. (2022). An Investigation of Motives As Beliefs and Learning Strategies: The Case for Online Islamic Education. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(8). <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v12-i8/13360>
- Zurqoni, Z., Retnawati, H., Apino, E., & Anazifa, R. D. (2018). Impact of Character Education Implementation: A Goal-Free Evaluation. *Problems of Education in the 21st Century*, 76(6), 881–899. <https://doi.org/10.33225/pec/18.76.881>
- Дятленко, Н. М., Киев, У., Гончаренко, А., Смолныкова, Н., Сабол, Д., & Кочерга, О. (2021). Alacrity of Preschool Education Teachers to Work With Children in Inclusive Groups. *International Journal of Criminology and Sociology*, 10, 139–148. <https://doi.org/10.6000/1929-4409.2021.10.18>